

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengangkat kesenian tradisional, salah satunya kesenian Reog Ponorogo. Adapun yang akan diteliti oleh peneliti mengenai “*Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Di Paguyuban Singo Lodoyo Cilokotot Desa Margahayu Kab. Bandung*”. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan mengenai: **Pertama**, masuknya budaya barat yang dengan kuat menyebar keseluruh wilayah, baik yang berdampak positif ataupun berdampak negatif, maka masyarakat perlu menyaringnya dalam hal menerima pengaruh budaya barat. Kita sebagai bangsa yang memiliki berbagai macam suku, budaya, dan seni tradisional yang didalamnya memiliki keunikan tersendiri, hal ini yang menjadi sebuah aset dan jati diri bangsa. Kesenian Reog Ponorogo tetap dapat menjaga eksistensi kelestarian hidupnya. Masyarakat Ponorogo yang menyebar baik untuk menetap ataupun bekerja tetap menjaga dan melestarikan seni tersebut dengan cara, menjadikan kesenian Reog Ponorogo sebagai pekerjaan, hiburan ataupun usaha pelestarian dalam bentuk perkumpulan atau sanggar. Kesenian Reog Ponorogo pun berbaur dengan budaya setempat yang tersebar ke berbagai wilayah baik di Indonesia atau pun mancanegara. **Kedua**, Kesenian Reog Ponorogo merupakan seni pertunjukan masyarakat Jawa yang di dalamnya terdapat unsur tari, drama dan musik dan disajikan dalam bentuk sendratari. Ciri khas serta hal-hal mengenai kesenian Reog Ponorogo yang terdapat di Paguyuban Singo Lodoyo tidak keluar dari aslinya. Dalam struktur pertunjukan diawali oleh penari Jatilan, Warok, Bujangganom, Klanaswandana, Singabarong kemudian arak-arakan apabila terdapat permintaan tari Jaipong maka akan ditambahkan yang diperoleh dari perkumplan lain yang bekerjasama. Struktur gerak para pemain, menggunakan gerak yang disederhankan, terdapat gerakan-gerakan akrobatik dan berbahaya tetapi tanpa menggunakan ilmu mistis. **Ketiga**, masyarakat serta generasi penerus perlu menyadari bahwa seni tradisional merupakan aset bangsa yang penting dimana keunikan dan ciri khas bangsa terdapat dalam seni dan budaya tradisionalnya, untuk itu perlu menjaga dan melestarikan seni tradisi, sebelum sesuatu yang berharga milik kita direbut oleh negara lain.

ABSTRAK

The purpose of this study to lift tradisional art, one satunya Reog Ponorogo. As for who will be examined by the investigators on "Reog Ponorogo Performing Arts Society Singo In Lodoyo Cilokotot Margahayu Village District. Bandung ". In this study using descriptive analysis with a qualitative approach. Based on the results obtained conclusions: First, the influx of western culture with a strong spread throughout the region, both of which have a positive impact or a negative impact, then the public needs to filter in terms of accepting the influence of western culture. We as a nation that has a wide range of ethnic, cultural, and traditional arts didalamnya is unique, it is to be an asset and a national identity. Reog Ponorogo still can maintain the existence of the preservation of his life. Ponorogo society that spreads good to live or work while maintaining and preserving the art of the way, making Reog Ponorogo as work, entertainment or conservation efforts in the form of club or studio. Reog Ponorogo also blend in with the local culture that spread to various regions in Indonesia or abroad. Second, Art Reog Ponorogo is Javanese performing arts society in which there are elements of dance, drama and music, and is presented in the form of ballet. Characteristic as well as matters concerning Reog Ponorogo Singo contained in the Society Lodoyo not out of the original. In the structure begins performances by dancers Jatilan, Warok, Bujangganom, Klanaswandana, Singabarong then pageantry Jaipong dance when there is demand for it will be added to that obtained from other perkumplan work. Struktuk motion of the players, using motion disederhankan, there are acrobatic movements and dangerous but without using a mystical science. Third, the communities and the next generation need to realize that the traditional arts is an important national asset which the nation's uniqueness and characteristics found in traditional art and culture, it is necessary to maintain and preserve the traditions of art, before we owned something precious was taken by another state.

Shela Fajarianti, 2013

Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Di Paguyuban Singo Lodoyo Cilokotot Desa Margahayu Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu